

ABSTRAK

Elisi Agustina, 2026. " Hubungan Civic Responsibility Dan Nilai Demokrasi Dalam Membentuk Resiliensi Mahasiswa Akhir Fkip Universitas Muhammadiyah Bengkulu" Skripsi, Program Studi Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Pembimbing Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd

Penelitian ini di latar belakang oleh Tingginya tekanan akademik dan psikologis mahasiswa semester akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, seperti tuntutan penyusunan skripsi, revisi proposal, dan persiapan memasuki dunia kerja, dapat memicu kecemasan serta penurunan motivasi yang menuntut kemampuan resiliensi kuat. Penelitian ini merumuskan masalah mengenai hubungan: (1) Civic Responsibility (X) dengan resiliensi; (2) Nilai Demokrasi (X₂) dengan resiliensi; serta (3) hubungan simultan keduanya terhadap resiliensi mahasiswa. Tujuannya menguji hubungan tersebut sebagai upaya preventif menghadapi tantangan akademik. Pendekatan penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan desain korelasional. Populasi mencakup seluruh mahasiswa semester akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, menggunakan instrumen angket yang teruji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data menerapkan teknik regresi linear berganda melalui uji t dan uji F. Hasil analisis deskriptif menunjukkan rata-rata skor Civic Responsibility mahasiswa sebesar 83,51 dan rata-rata skor Nilai Demokrasi sebesar 82,08. Hasil uji hipotesis menunjukkan terdapat hubungan signifikan antara Civic Responsibility dengan resiliensi mahasiswa. Begitu pula terdapat hubungan signifikan antara Nilai Demokrasi dengan resiliensi mahasiswa. Secara simultan, juga terdapat hubungan signifikan antara Civic Responsibility dan Nilai Demokrasi terhadap resiliensi. Nilai koefisien determinasi sebesar 0,830 menunjukkan bahwa 83,0% variasi resiliensi mahasiswa dapat dijelaskan oleh kedua variabel bebas tersebut secara bersama-sama. Kesimpulannya, penguatan Civic Responsibility serta internalisasi nilai demokrasi memberikan kontribusi nyata dan positif dalam membentuk serta meningkatkan resiliensi mahasiswa di tengah dinamika tantangan akademik.

Kata Kunci: Civic Responsibility, Nilai Demokrasi, Resiliensi Mahasiswa

ABSTRACT

Elisti Agustina, 2026. "The Relationship Between Civic Responsibility and Democratic Values in the Resilience of Final Semester Students at the Faculty of Teacher Training and Education, Muhammadiyah University of Bengkulu." Thesis, Pancasila and Citizenship Education Study Program, Muhammadiyah University of Bengkulu. Advisor: Romadhona Kusuma Yudha, M.Pd

This research is motivated by Final-year students at the Faculty of Teacher Training and Education (FKIP) of Universitas Muhammadiyah Bengkulu face high levels of academic and psychological pressure such as thesis requirements, proposal revisions, and preparations for entering the workforce which can trigger anxiety and a decline in motivation, thereby necessitating strong resilience. This study examines the relationships between: Civic Responsibility (X1) and resilience; Democratic Values (X2) and resilience; and the simultaneous relationship of both variables with student resilience. The objective is to analyze these relationships as a preventive measure for coping with academic challenges. The study employs a quantitative approach with a correlational design. The population comprises all final-year students at FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu, and data were collected using a questionnaire with established validity and reliability. Data analysis utilized multiple linear regression techniques, specifically t-tests and F-tests. Descriptive analysis results indicate an average Civic Responsibility score of 83.51 and an average Democratic Values score of 82.08. Hypothesis testing reveals a significant relationship between Civic Responsibility and student resilience, as well as a significant relationship between Democratic Values and student resilience. Furthermore, there is a significant simultaneous relationship between Civic Responsibility and Democratic Values regarding resilience. The coefficient of determination of 0.830 indicates that 83.0% of the variation in student resilience can be explained by these two independent variables combined. In conclusion, strengthening Civic Responsibility and internalizing democratic values make a tangible, positive contribution to shaping and enhancing student resilience amidst the dynamics of academic challenges.

Keywords: Civic Responsibility, Democratic Values Resilience

BAB I

LATAR BELAKANG

A. Latar Belakang

Mahasiswa di Indonesia berada pada fase penting dalam perjalanan akademik dan pengembangan diri. Kehidupan kampus menuntut mereka untuk beradaptasi dengan lingkungan baru, berinteraksi dengan berbagai kelompok sosial, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan organisasi dan sosial. Selain itu, mahasiswa dituntut untuk mampu mengelola waktu, menjaga hubungan interpersonal dengan teman sebaya maupun dosen, dan membangun jaringan yang mendukung perkembangan pribadi dan profesional. Proses ini bukan hanya membentuk kompetensi akademik, tetapi juga mengasah keterampilan sosial, tanggung jawab, dan nilai-nilai kewargaan sebagai bagian dari pembentukan karakter yang tangguh dan berintegritas. Nilai demokrasi merupakan nilai yang membentuk sikap tidak diskriminatif dan senantiasa menjunjung tinggi kesamaan has setiap orang, yang artinya hak dirinya dan orang lain sama Erviana dkk (2024,hal.25).

Mahasiswa tingkat akhir di berbagai perguruan tinggi di Indonesia saat ini menghadapi tekanan akademik yang semakin kompleks, terutama terkait penyusunan skripsi, tuntutan kelulusan tepat waktu, serta persiapan memasuki dunia kerja. Tekanan tersebut tidak hanya berdampak pada performa akademik, tetapi juga pada kesehatan mental mahasiswa seperti kecemasan, kelelahan emosional, dan penurunan motivasi belajar. Kondisi ini menunjukkan bahwa

mahasiswa membutuhkan kemampuan ketahanan diri (resiliensi) yang kuat agar mampu bertahan dan tetap produktif dalam menghadapi tekanan akademik yang berkelanjutan.

Di Bengkulu, mahasiswa menghadapi tantangan serupa, ada fase ini mahasiswa dihadapkan pada tuntutan akademik, praktik lapangan, serta persiapan tugas akhir secara bersamaan. Apabila mahasiswa tidak memiliki kemampuan resiliensi yang baik, maka hal ini dapat berdampak pada keterlambatan studi, menurunnya kualitas akademik, serta rendahnya kesiapan menghadapi dunia kerja. Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Bengkulu, khususnya yang berada pada semester akhir, telah terlibat dalam berbagai aktivitas akademik dan sosial yang menuntut kedisiplinan, tanggung jawab, serta partisipasi aktif dalam komunitas kampus.

Secara khusus, mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) mengikuti kegiatan akademik, praktik mengajar, organisasi kemahasiswaan, dan kegiatan sosial pendidikan. Dalam konteks ini, penerapan *Civic Responsibility* dan nilai-nilai demokrasi menjadi penting untuk membentuk kemampuan adaptasi serta ketahanan dalam menghadapi tekanan akademik dan sosial. penguatan *Civic Responsibility* dan nilai demokrasi tidak hanya penting dalam membentuk karakter kewarganegaraan, tetapi juga berperan dalam membangun ketahanan pribadi mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tanggung jawab sosial, kesadaran kewajiban, serta sikap demokratis cenderung memiliki kemampuan adaptasi sosial dan pengendalian diri yang lebih baik. Namun, sejauh mana kedua nilai tersebut.

berkontribusi terhadap pembentukan resiliensi mahasiswa masih

memerlukan pembuktian empiris melalui penelitian. Amrullah dkk (2025,hal.1) Pelaksanaan hak dan kewajiban sebagai warga negara dapat menumbuhkan karakter dan tanggung jawab warga negara yang menjalankan kewajibannya secara aktif cenderung merasa bertanggung jawab, memiliki rasa cinta tanah air, dan turut serta dalam memajukan kesejahteraan kehidupan berbangsa dan bernegara.

Civic Responsibility mendorong mahasiswa untuk memahami peran dan kewajibannya sebagai warga kampus, menghormati peraturan, serta berkontribusi terhadap kebaikan bersama. Sementara nilai demokrasi menekankan pada kesetaraan, kebebasan berpendapat, penghargaan terhadap perbedaan, dan partisipasi dalam pengambilan keputusan. Internalisasi kedua aspek ini diyakini dapat membantu mahasiswa membangun interaksi sosial yang sehat, memperkuat ketahanan mental, serta meningkatkan kemampuan beradaptasi terhadap tekanan akademik. Namun, hubungan antara tanggung jawab kewargaan, nilai demokrasi, dan ketahanan individu belum tentu bersifat langsung.

Faktor lain seperti dukungan sosial, karakter pribadi, dan lingkungan belajar juga dapat memengaruhi tingkat resiliensi mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya meninjau sejauh mana *Civic Responsibility* dan nilai demokrasi berkontribusi terhadap pembentukan resiliensi mahasiswa di tengah faktor-faktor tersebut. Menurut Tobing (2024,hal.1) “Resiliensi merupakan kemampuan individu untuk menyesuaikan diri secara positif dalam menghadapi berbagai kesulitan atau tantangan hidup”. Yuda (2023) pada mahasiswa Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. Mayoritas responden berusia 21 tahun (54,6%) dan berada pada tahap dewasa awal, yang ditandai dengan

kematangan berpikir dan tanggung jawab terhadap masa depan. Sebagian besar responden berjenis kelamin perempuan (63,9%) dan mengalami stres sedang hingga berat. Sumber utama stres berasal dari tekanan internal seperti keinginan kuat untuk segera menyelesaikan skripsi, kekhawatiran terhadap capaian pribadi, serta perbandingan diri dengan teman sebaya. Faktor kepribadian dan keyakinan diri turut memperkuat munculnya motivasi dalam menyelesaikan tugas perkuliahan. Tekanan psikologis juga dapat muncul dalam bentuk perasaan cemas, khawatir berlebihan terhadap kelulusan, serta munculnya rasa tidak percaya diri ketika menghadapi proses penyusunan skripsi dan tuntutan akademik lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan kepada beberapa mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) Universitas Muhammadiyah Bengkulu, ditemukan bahwa kondisi tersebut dialami oleh mahasiswa dari berbagai program studi. Pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) serta Pendidikan Bahasa Inggris, terdapat beberapa mahasiswa yang masih belum menyelesaikan proposal skripsi. Kondisi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesulitan dalam menentukan judul penelitian, banyaknya revisi dari dosen pembimbing, serta masih adanya mahasiswa yang belum menyelesaikan beberapa mata kuliah sehingga proses penyusunan skripsi menjadi tertunda. Pada Program Studi Pendidikan Matematika, terdapat mahasiswa yang telah menyelesaikan proposal skripsi, namun belum melaksanakan penelitian. Hal ini disebabkan oleh beberapa kendala, seperti kesulitan dalam mengurus perizinan penelitian, proses revisi instrumen penelitian, serta adanya mahasiswa yang masih harus menyelesaikan kewajiban

akademik lainnya. hal yang hampir serupa juga ditemukan pada Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Pendidikan Biologi. Beberapa mahasiswa telah menyelesaikan proposal, namun masih mengalami keterlambatan dalam melaksanakan penelitian.

Selain itu, terdapat pula mahasiswa yang masih berada pada tahap penyusunan dan revisi proposal skripsi. Kondisi ini menunjukkan bahwa mahasiswa semester akhir di berbagai program studi masih menghadapi berbagai tantangan dalam menyelesaikan tugas akhir mereka. Tidak hanya mahasiswa yang sedang menyusun skripsi, mahasiswa yang telah menyelesaikan skripsi pun tidak sepenuhnya terlepas dari tekanan akademik yang dialami selama proses tersebut. Pengalaman menghadapi berbagai tuntutan akademik, seperti penyelesaian penelitian, revisi, serta batas waktu penyelesaian studi, dapat menimbulkan tekanan psikologis yang cukup besar bagi mahasiswa. Apabila kondisi tersebut tidak dikelola dengan baik, maka dapat berdampak pada menurunnya motivasi belajar, keterlambatan penyelesaian studi.

Sebagai langkah observasi awal untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi mahasiswa semester akhir, peneliti melakukan pengamatan serta komunikasi awal dengan beberapa mahasiswa di lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Bengkulu terkait pengalaman mereka dalam menghadapi tuntutan akademik menjelang penyelesaian studi. Dalam menghadapi berbagai tekanan akademik tersebut, mahasiswa tidak hanya membutuhkan kemampuan akademik, tetapi juga sikap tanggung jawab terhadap kewajiban sebagai bagian dari masyarakat akademik. Sikap tanggung jawab

tersebut sejalan dengan konsep *civic responsibility* yang menekankan kesadaran individu untuk menjalankan kewajiban secara aktif dan bertanggung jawab. Selain itu, nilai demokrasi juga menjadi bagian penting dalam kehidupan mahasiswa, seperti sikap saling menghargai pendapat, menjunjung keadilan, serta mampu bekerja sama dan berpartisipasi secara aktif dalam lingkungan akademik.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka penelitian ini perlu dilakukan untuk mengkaji secara lebih mendalam mengenai fenomena tersebut serta memperoleh data yang dapat memberikan pemahaman yang lebih jelas. Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

**HUBUNGAN *CIVIC RESPONSIBILITY* DAN NILAI DEMOKRASI
DALAM MEMBENTUK RESELIENSI MAHASISWA SEMETER AKHIR
FKIP UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU**

B. Identifikasi Masalah

Mahasiswa sebagai calon pendidik diharapkan memiliki tanggung jawab kewargaan dan nilai demokrasi yang kuat agar mampu menghadapi tantangan akademik dengan resiliensi yang baik. Namun, belum diketahui apakah kedua aspek tersebut memiliki hubungan dengan tingkat resiliensi mahasiswa, khususnya di lingkungan FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara *Civic Responsibility* Dan Nilai Demokrasi Dalam Membentuk Resiliensi Mahasiswa Semester VII Universitas Muhammadiyah Bengkulu.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada mahasiswa FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu angkatan 2022 yang saat pengambilan data sedang berada pada tahap penyusunan skripsi.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka ada rumusan masalah secara umum dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Terdapat Hubungan Antara *Civic Responsibility* Dengan Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
2. Apakah Terdapat Hubungan Antara Nilai Demokrasi Dengan Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu?
3. Apakah Terdapat Hubungan *Civic Responsibility* Dan Nilai Demokrasi Secara Simultan Dengan Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu?

E. Tujuan Masalah

Sejalan dengan rumusan masalah penelitian, maka ada tujuan penelitian ini secara umum mengetahui:

1. Untuk Mengetahui Hubungan Antara *Civic Responsibility* Terhadap Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
2. Untuk Mengetahui Hubungan Antara Nilai Demokrasi Terhadap Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir FKIP Universitas Muhammadiyah Bengkulu
3. Untuk Mengetahui Hubungan *Civic Responsibility* Dan Nilai Demokrasi Secara Simultan Terhadap Resiliensi Mahasiswa Semester Akhir FKIP

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian, maka terdapat manfaat yang diperoleh dari penelitian Adalah:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam bidang Pendidikan Kewarganegaraan (PPKn), dengan menambah wawasan mengenai hubungan antara *Civic Responsibility* dan nilai demokrasi dalam membentuk resiliensi mahasiswa. Hasil penelitian ini dapat memperkaya referensi akademik terkait penguatan karakter mahasiswa melalui penerapan nilai-nilai kewargaan dan prinsip demokrasi di lingkungan perguruan tinggi. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang ingin mengkaji faktor-faktor lain yang turut memengaruhi resiliensi mahasiswa.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan menjadi refleksi bagi mahasiswa untuk memahami pentingnya *Civic Responsibility* dan nilai demokrasi dalam membentuk resiliensi agar mampu beradaptasi, mengelola stres, dan tetap tangguh menghadapi tantangan akademik maupun sosial.

b. Bagi Lingkungan

Bagi lingkungan kampus, dosen, teman, dan lingkungan sosial, penelitian ini dapat menjadi dorongan untuk menciptakan suasana belajar yang lebih

demokratis, saling menghargai, serta suportif. Selain itu, hasil penelitian inidiharapkan dapat menjadi masukan bagi pihak kampus dan dosen dalam memperkuat pembinaan karakter, tanggung jawab sosial, dan resiliensi mahasiswa melalui interaksi positif di lingkungan akademik

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini menjadi pengalaman dan sarana pengembangan wawasan peneliti dalam memahami hubungan antara *civic responsibility*, nilai demokrasi, dan resiliensi mahasiswa.

